

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2019). Penulis melakukan pengumpulan informasi melalui instrumen penelitian dan penyelidikan informasi kuantitatif serta faktual yang bertujuan menguji spekulasi-spekulasi yang dapat dipaparkan.

Analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari motivasi, lingkungan keluarga dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan dengan menerapkan model regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) Versi 24.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan berlangsung pada Oktober 2023 hingga Desember 2023. Lokasi penelitian berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kendari. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 1.349 populasi (Akademik, 2023).

Menurut Arikunto dalam (Sifa, 2017), apabila populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka keseluruhan populasi akan diambil sebagai sampel. Namun, apabila jumlah populasi melebihi 100 orang, sekitar 10-15% atau 20-25% dari total populasi dapat diambil sebagai sampel.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Kendari

No.	Prodi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah	199	454	653
2.	Perbankan Syariah	141	377	518
3.	Manajemen Bisnis Syariah	50	128	178
	TOTAL	390	959	1.349

Sumber: Akademik (2023).

3.3.2. Sampel

Penentuan sampel menggunakan *teknik Purposive Sampling*, karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan penelitian ini, oleh karena itu digunakan pertimbangan atau kriteria tertentu dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*, penulis harus menentukan batas kesalahan dimana batas kesalahan yang digunakan yaitu 10% merujuk pada tingkat kesalahan yang akan diterima sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Penentuan kesalahan 10% didasarkan

pada batas maksimum kesalahan yang dapat diterima dalam penelitian ilmu sosial Sugiyono, dalam (Anand & Meftahudin, 2020). Rumus Slovin dapat dituliskan seperti berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n= Mengukur sampel

N= Mengukur populasi

e= Tingkat ketidaksesuaian/batas toleransi kesalahan, peneliti menetapkan 10%.

Merujuk pada rumus diatas, maka jumlah sampel yang dapat ditentukan yaitu dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1.349}{1 + 1.349 (0,1)^2}$$

$$n = 93$$

Berdasar pada rumus *Slovin*, apabila tingkat kesalahan 10%, maka ditemukan sebanyak 93 sampel. Kriteria sampel pada penelitian, yaitu:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari
2. Mahasiswa aktif

3.4. Data dan Sumber Data

Menurut Siregar, (Pratiwi, 2018), data adalah informasi yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, atau fakta atau bahan mentah yang harus diolah untuk mendapatkan informasi yang faktual. Data dapat

berupa kumpulan fakta, angka, atau apapun yang mampu diasumsikan dan dapat diandalkan dan kebenarannya sehingga dijadikan dasar suatu kesimpulan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari sumber data primer dan data sekunder.

3.4.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara atau instansi lain, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:137). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada semua mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber lain, seperti dokumen tertulis, bukan langsung dari subjek yang diteliti. Sumber data ini dapat berupa literatur, jurnal penelitian, buku, situs internet, dan lainnya yang relevan dan dapat memberikan informasi tambahan atau mendukung data utama yang berasal dari sumber data primer, yaitu teori (Sugiyono, 2018).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui metode kuesioner (penyebaran angket). Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang harus dijawab oleh mereka. Menurut Sugiyono

(2017:142), penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyediakan serangkaian pertanyaan kepada responden.

Koesioner adalah metode efisien dalam pengumpulan data yang melibatkan pemberian pernyataan atau pertanyaan secara tertulis pada responden untuk menjawab. Dalam mendapatkan data yang diperlukan, peneliti akan menggunakan metode atau tehnik yang sesuai.

3.5.1. Kuesioner

Perolehan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner, di mana peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data dari responden, yang disebut sebagai data primer. Menurut Sugiyono (2018: 193), data primer mengacu pada sumber data yang memberikan informasi langsung kepada peneliti. Kuesioner yang disebarkan kepada responen berisi serangkaian pertanyaan yang harus dijawab untuk mengukur dampak motivasi, lingkungan keluarga, dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwiarusaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari, tahun 2023.

Kuesioner disediakan untuk para responden yaitu dengan menggunakan metode pengukuran skala likert. Menurut Kinnaer dalam skala likert digunakan dalam mengukur sikap seseorang terhadap suatu hal dengan menggunakan pernyataan yang menggambarkan tingkat sangat setuju atau tidak setuju, setuju atau sangat setuju. Pada penelitian ini, menggunakan skala likert dengan interval 1-4.

Modifikasi skala ini digunakan untuk mengatasi kelemahan pada skala lima tingkat dan untuk menghilangkan kategori jawaban di tengah dengan alasan dapat memiliki arti ganda, sering diartikan

belum bisa memutuskan atau memberikan jawaban, cenderung membuat responden menjawab ditengah, kategori SS-S-TS-STTS bertujuan untuk melihat kecenderungan pendapat responden apakah cenderung setuju atau tidak setuju. Setiap jawaban dari 4 opsi yang disediakan diberi nilai. Adapun skor yang ditetapkan dalam kuesioner ini adalah:

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Sikap	Skala
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STTS)	1

Data dalam penelitian ini, dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form*, yang memungkinkan peneliti untuk menyebarkan link *Google Form* kepada mahasiswa FEBI IAIN Kendari untuk diisi. Pendekatan ini dipilih karena pertimbangan jarak dan waktu oleh peneliti, sehingga penyebaran dilakukan secara elektronik melalui pengisian data menggunakan *Google Form*.

Meningkatkan tingkat respons (Respon Rate) setelah tersebarnya kuesioner baik secara langsung, seperti melalui media elektronik maupun melalui perantara lainnya, peneliti memberi waktu selama satu minggu kepada responden untuk mengisi kuesioner setelah disebarkan. Setelah satu bulan penyebaran kuesioner maka semua data dikumpulkan oleh peneliti dan dilakukan rekapitulasi awal terhadap hasil kuesioner yang telah diteliti.

3.5.2. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung. Lembar pengamatan dan paduan pengamatan menjadi instrumen yang di gunakan dalam pengamatan. (Sugiyono, 2018).

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data yang mengumpulkan serta menganalisis dokumen tertulis, gambar, dan elektronik yang digunakan untuk memperoleh data mengenai total keseluruhan mahasiswa berdasarkan pemahaman dan minat (Suharsimi Arikunto, 2014).

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kelancaran dan keberhasilan pada suatu penelitian adalah instrumen penelitian. Instrumen penelitian menurut Arikunto (2013:193) adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatannya atau dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis. Alat dan fasilitas untuk pengumpulan data yaitu menggunakan instrument penelitian, untuk mempermudah proses pengumpulan data lebih mudah dan dapat menghasilkan data yang lebih baik, untuk menjadi lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

1) Kisi – Kisi Angket

Kisi – kisi angket yang dibuat bersumber dari indikator yang telah ditentukan untuk dijadikan landasan dalam penyusunan kisi – kisi angket. Kisi – kisi angket untuk variabel motivasi, lingkungan keluarga dan Pemahaman bisnis ala Rasulullah saw.

2) Penyusunan Angket

Setelah pembuatan angket selesai, maka item – item pertanyaan yang diberikan disertai alternatif jawaban selanjutnya disusun pedoman pengisian angket agar responden tidak merasa kesulitan dalam mengisi angket.

3) Menentukan Skor Angket

Menurut Arikunto (2013:279), penilaian atau skor angket merupakan kegiatan tabulasi antara lain memberikan skor pada item–item yang perlu diberi skor, misalnya tes, angket bentuk pilihan ganda, *rating scale* dan sebagainya.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan menilai keabsahan suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau angket dianggap valid apabila pertanyaan yang terdapat didalamnya dapat mengungkapkan aspek yang ingin diukur (Ghozali, 2018:51). Pada penelitian ini diterapkan validitas untuk mencerminkan sejauh mana pengukuran data sesuai dengan

objek yang diukur, seringkali digunakan dalam mengevaluasi hubungan antar skor dari setiap instrumen dengan keseluruhan skor. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan beberapa program komputer seperti SPSS versi 24, dan jika instrumen tersebut menunjukkan korelasi yang signifikan antar skor yang diinginkan dan skor keseluruhan, maka instrumen ini dianggap valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu variabel atau konstruk dalam kuesioner (Ghozali, 2018:45), kuesioner dikatakan reliabel apabila respon pada pernyataan tetap konsisten dan stabil seiring berjalannya waktu. Uji Reliabilitas mengindikasikan sejauh mana alat ukur mampu konsisten saat mengukur suatu keadaan atau peristiwa. Semakin tinggi kehandalan alat pengukur, semakin stabil alat tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam melakukan perhitungan *Alpha*, digunakan perangkat lunak komputer seperti SPSS verssi 24 dengan model *Alpha*. Dalam hal kehandalan, sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi,

variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Terdapat dua metode untuk menentukan apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yakni melalui penelitian grafis dan uji statistik.

Uji Normalitas digunakan dalam mengevaluasi apakah distribusi data normal diikuti oleh model regresi, variabel independent, dan variabel dependen. Model regresi dapat dianggap baik yaitu pada saat distribusi datanya normal taupun mendekati normal (Ghozali, 2016).

Uji normalitas dibuat menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* menguraikan grafik atau menganalisis satu arah. Kriteria untuk menentukan apakah data yang diuji normal atau tidak adalah seperti berikut:

- a. Apabila nilai Signifikansi $>$ dari 0.05, maka dikatakan distribusi sampel normal.
 - b. Apabila nilai Signifikansi $<$ 0.05, maka dikatakan distribusi sampel tidak normal.
- 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mampu ditemukan dalam model regresi ketika variabel bebas saling berkolerasi satu sama lain, (Ghozali, 2016). Penilaian keberadaan multikolinearitas dapat dilakukan dengan memeriksa nilai toleransi.

Untuk mengevaluasi keberadaan multikolinearitas, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan hal berikut:

- a. Jika $VIF > 10$ maka kemungkinan terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Jika $VIF < 10$ maka kemungkinan tidak ada multikolinearitas.
- c. Jika $Tolerance < 0.10$ maka kemungkinan terdapat masalah multikolinearitas.
- d. Jika $Tolerance > 0.10$ maka kemungkinan tidak ada masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dalam varian residual antara observasi satu dengan observasi lain dalam model regresi. Metode uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Glejser

Uji glejser yang dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan *absolut residual* terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan koefisien signifikan > 0.050 , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data pengamatan. Namun, jika signifikan < 0.050 , dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

b. Uji Park

Uji park adalah uji yang melibatkan regresi nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U_i^2$) terhadap

variabel independen. Tujuan dari uji park adalah untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastisitas pada kesalahan (*error*) dalam model regresi. Dalam pengujian ini, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka tidak ada heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengevaluasi data yang melibatkan beberapa variabel. Tujuan analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan dua arah atau lebih variabel independen. Oleh karena itu, analisis regresi berganda sering disebut sebagai analisis *multivariate* karena melibatkan lebih dari satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019).

Regresi linear berganda menjadi lebih relevan dalam konteks dunia nyata karena fenomena yang kompleks seringkali dipengaruhi oleh banyak faktor. Uji statistik digunakan dalam menentukan hubungan fungsional atau kausal antara beberapa variabel independen (X_1, X_2, X_3, \dots) yang mempengaruhi variabel dependen (Y), dapat dikerjakan menggunakan uji statistik. Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Minat

B0 : Konstanta persamaan regresi,

B1 : Koefisien – koefisien independen X1 (motivasi)

B2 : Koefisien independen X2 (lingkungan keluarga)

B3 : Koefisien dependen X3 (pemahaman bisnis)

X1 : motivasi

X2 : lingkungan keluarga

X3 : pemahaman bisnis

ϵ : Residual atau *prediction error*.

3.7.4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis untuk penelitian ini menggunakan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi dengan mengevaluasi faktor yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018), uji t dilakukan untuk menilai secara terpisah apakah variabel independent tertentu (seperti motivasi, lingkungan keluarga, dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dan terpisah, apabila nilai signifikansi $p < 0.05$.

Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan uji dua sisi dan menguji hipotesis 1 dan 2, pada ketentuan signifikansi berikut $\alpha = 0,05$:

- a. Apabila nilai t hitung yang dihasilkan lebih dari t tabel atau signifikan kurang dari 0,05, sehingga H_a diterima tetapi H_0

ditolak, itu berarti motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2) dan pemahaman bisnis (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

b. Apabila nilai t hitung yang dihasilkan kurang dari t tabel atau signifikansi lebih dari 0,05, sehingga H_a di tolak tetapi H_0 diterima, itu berarti motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2) dan pemahaman bisnis (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah sekumpulan variabel independent secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel (Ghozali, 2018). Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh secara kolektif diantara variabel motivasi, lingkungan keluarga dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

a. H_0 akan diterima tetapi H_a akan ditolak apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi, lingkungan keluarga, pemahaman bisnis ala Rasulullah terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

b. H_0 akan ditolak tetapi H_a akan diterima apabila nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} \Rightarrow$ terdapat pengaruh signifikan antara motivasi, lingkungan keluarga dan pemahaman bisnis ala

Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka untuk menggambarkan presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen; nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Dimana nilai R^2 yang rendah menandakan keterbatasan kemampuan variabel independen untuk mengetahui presentase variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, perlu memperhatikan nilai R^2 tersebut.

$$D = (R^2) \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien kolerasi *product moment*.

